

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya pemerintah untuk mencerdaskan bangsa dan negara agar seseorang menjadi bermanfaat untuk pribadinya maupun masyarakat. Tujuan pendidikan di Indonesia adalah menjadikan seseorang yang mencerminkan dirinya sebagaimana mestinya yang diharapkan yaitu seseorang memiliki rasa bertanggung jawab baik atas dirinya maupun negara dan bangsa dengan mengandalkan Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupannya serta menerapkan sikap yang ada atas dasar negara Indonesia yaitu Pancasila. Oleh karena itu pendidikan sangat penting, karena berkontribusi dalam membangun kualitas bangsa dan negara. Selain itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus mengupayakan untuk wajib belajar selama 12 tahun.

Namun pada kenyataannya pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah. Dilansir **JAKARTA, KOMPAS.com** dengan judul “Prestasi Sains dan Matematika Indonesia” didapatkan informasi bahwa berdasarkan hasil studi *Trends in Mathematics and Science Study* (TIMSS) yang melibatkan peserta sebanyak 600.000 siswa dari 63 negara dengan perwakilan dari Indonesia ialah siswa kelas VIII. Pada tahun 2011, Indonesia menempati peringkat ke-38 dari 42 negara. Kemudian, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *Programme for International Students Assessment* (PISA) tahun 2018, Indonesia menduduki di peringkat ke-72 dari 78 negara. Salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam TIMSS dan PISA adalah matematika. Kemudian berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdullah, dkk (2020) sebelumnya ditemukan bahwa hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran online untuk siswa SMP masih rendah dengan persentase 45,71% dimana kinerja hasil belajar matematika dapat lebih ditingkatkan.

Matematika sendiri memiliki fungsi yang penting sebagai landasan penting dalam berbagai bidang fisika, kimia dan biologi. Pentingnya peran matematika memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan masyarakat karena menunjang sumber daya manusia dengan membantu kehidupan masyarakat dalam kehidupan sehari – hari seperti masalah ekonomi maupun sosial. Sehingga seseorang perlu adanya proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan berpikirnya.

Namun kini pembelajaran matematika di Indonesia sampai waktu yang belum ditentukan mengalami perubahan dari yang pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online dikarenakan adanya wabah virus *covid-19* yang memberikan tantangan – tantangan pada setiap masing – masing orang terkhusus pada bidang Pendidikan. *Covid-19* merupakan penyakit baru yang sebelumnya belum pernah terjadi pada manusia dan ditularkan antara manusia dan hewan (Putri, 2020).

Untuk memerangi Covid-19 di Indonesia, pemerintah telah melakukan beberapa upaya dalam surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran *covid-19* di dunia pendidikan. Berdasarkan suratnya dikatakan bahwa seluruh aktivitas kegiatan pembelajaran siswa dialihkan menjadi pembelajaran online dari rumah. Dampaknya mulai dirasakan oleh masyarakat pada bulan Maret 2020.

Pembelajaran online ialah sistem pembelajaran dasar yaitu pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan tidak hanya menyediakan materi saja melalui internet tetapi juga dengan terjadinya interaksi proses kegiatan proses belajar dan mengajar yang dilakukan antara guru dan siswa secara online. Dalam pembelajaran online terdapat empat interaksi yang terjadi pada saat proses kegiatan pembelajaran, yaitu interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan materi yang dijelaskan oleh guru, siswa dengan siswa lainnya, dan interaksi baik siswa maupun guru dengan sistem pembelajaran yang digunakan. Sistem pembelajaran tersebut adalah: whatsapp, zoom, edmodo, microsoft office 365, google classroom, dan lain – lain.

Dalam pembelajaran online pada saat proses kegiatan pembelajarannya memiliki prinsip yang sama dengan pembelajaran tatap muka. Tujuan pembelajaran online adalah layanan pembelajaran yang bersifat terbuka sehingga mampu

menjangkau lebih banyak dan luas siswa – siswa yang berniat untuk belajar. Akan tetapi sebagian besar kenyataannya adalah melalui pembelajaran online baik siswa maupun guru melakukan pembelajaran matematika terbilang tidak efektif.

Dalam kegiatan pembelajaran matematika secara online siswa terkadang hanya monoton saja memperhatikan guru menjelaskan. Sehingga terjadi hal – hal yang tidak searah dengan tujuan pembelajaran matematika yang ingin dicapai. Matematika memiliki tujuan pembelajaran yang akan dicapai berdasarkan Standar Isi (SI) matematika dalam satuan pendidikan yaitu: (1) siswa mempunyai pemahaman konsep, memaparkan konsep yang diperoleh antar konsep yang satu dengan konsep yang lain dan mengaplikasikan konsep dalam proses pemecahan masalah; (2) siswa mempergunakan nalar pada sifat dan pola matematika dengan menggunakan generalisasi, menjelaskan maupun merancang bukti pernyataan matematika; (3) siswa mampu menyelesaikan masalah dengan melihat bagaimana kemampuan siswa dalam merancang maupun menyusun model matematika, kemampuan dalam memahami masalah, dan memperkirakan solusi yang diperoleh; (4) siswa dapat mengkomunikasikan gagasan yang ada dengan diagram, grafik, maupun simbol untuk memperjelas masalah; (5) siswa mampu menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari – hari dan memiliki sifat ulet serta percaya diri dalam memecahkan masalah (Nela, 2014).

Salah satu kemampuan yang harus dicapai siswa yaitu kemampuan pemahaman konsep. Menurut Depdiknas tahun 2006 (dalam Effendi, 2017:88) pemahaman konsep ialah menjelaskan serta memahami konsep secara akurat, luwes, dan tepat dalam menyelesaikan masalah. Dengan arah untuk memperluas cara berpikir siswa dalam memecahkan masalah dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun, banyak siswa mengalami kesulitan untuk mengembangkan kemampuan memahami konsep. Hal ini didukung oleh penelitian Kartika (2018) yang menunjukkan bahwa kemampuan memahami konsep siswa masih tergolong rendah, siswa mengalami kesulitan pada pengetahuan dasar dan menerapkan konsep soal cerita yang sudah diketahui. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan dengan wawancara pada salah satu guru matematika di SMPN 11 Bekasi didapat informasi bahwa sebagian siswa melakukan kesalahan karena

kurang memahami konsep dalam menyelesaikan masalah tentang materi segitiga dan segiempat.

Kemudian peneliti memutuskan untuk meneliti pemahaman siswa tentang konsep materi segitiga dan segiempat dikarenakan selama ini masih banyak permasalahan dalam mempelajari materi tersebut. Permasalahan yang muncul yaitu: 1) kurangnya pemahaman terhadap permasalahan praktis dalam literatur tentang segitiga dan segiempat di dalam kehidupan sehari – hari; 2) kurangnya pemahaman tentang penggunaan rumus segitiga dan segiempat dalam menyelesaikan permasalahan karena lebih fokus pada menghafal; 3) sulit untuk membedakan rumus – rumus dalam materi segitiga dan segiempat; 4) kurangnya pemahaman tentang sifat – sifat yang terdapat dalam segitiga dan segiempat (Ernawati, 2016).

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran online. Maka dari itu, untuk memecahkan permasalahan tersebut penulis melaksanakan penelitian dengan judul: **“ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP SISWA SMP KELAS VII PADA MATERI SEGITIGA DAN SEGIEMPAT DALAM PEMBELAJARAN ONLINE”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, suatu masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kurang memahami konsep materi segitiga dan segiempat
2. Sebagian siswa memiliki nilai di bawah standar KKM.
3. Sebagian siswa mengalami rendahnya minat belajar
4. Letak kesalahan sebagian siswa dalam pemahaman konsep segitiga dan segiempat belum diketahui

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan memungkinkan untuk masuk lebih dalam, penelitian ini perlu dibatasi untuk memperjelas ruang lingkup penelitian. Batasan masalah yang akan penulis terapkan dengan fokus pada poin – poin berikut:

1. Fokus mengukur tingkat pemahaman konsep siswa dilihat dari seberapa besar kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan – pertanyaan peneliti.
2. Fokus pada pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran online
3. Fokus pada materi tentang segitiga dan segiempat
4. Fokus pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Bekasi

1.4 Rumusan Masalah

Melalui masalah yang sudah diidentifikasi dan batas – batas masalah diatas, salah satu masalah matematika yang dapat dibangun adalah bagaimana pemahaman konsep siswa kelas VII SMP 11 Bekasi pada materi segitiga dan segiempat dalam pembelajaran online?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep siswa kelas VII SMP 11 Bekasi pada materi segitiga dan segiempat

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peserta Didik
 1. Membantu siswa mengetahui dimana letak kesalahannya dan membantu siswa dalam memahami materi segitiga dan segiempat
- b. Bagi Guru
 1. Memberikan informasi kepada pendidik yang memerlukan perhatian khusus untuk membantu siswa dalam memahami konsep segitiga dan segiempat

2. Membantu guru untuk menekankan konsep dalam setiap pelajaran, terutama pada materi segitiga dan segiempat
- c. Bagi Kepala Sekolah
1. Sebagai kontribusi ilmiah dari sekolah untuk memperkaya pengetahuan
 2. Untuk memperkaya informasi lebih lanjut tentang bagaimana siswa memahami konsep dalam pembelajaran online
- d. Bagi Orangtua
1. Sebagai bahan untuk memperhatikan siswa dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran online
- e. Bagi Peneliti
1. Sebagai bahan makalah penelitian untuk meneliti masalah lain untuk penelitian serupa
 2. Untuk memberikan wawasan lebih bagi peneliti selanjutnya